

ABSTRAK

RATU NURAFIAH, 2014. “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Keterampilan Proses”. (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Kananga 2 Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata dalam menulis karangan narasi masih rendah. Guru menggunakan metode ceramah atau dikte ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih pasif. Guru kurang menguasai materi sehingga sulit mengembangkan proses pembelajaran yang aktif. Sedangkan kendala pada siswa kurang keaktifan siswa dikelas selama dalam proses belajar mengajar, pembelajaran masih bersifat pengajaran yang berfokus pada guru. Sedikit siswa yang mampu memecahkan masalah dalam menulis karangan berdasarkan pengalaman memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang benar dan disempurnakan. Dengan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas ini di SDN KANANGA 2 Kecamatan Menes kabupaten pandeglang. Masalah penelitian yang ditemukan adalah 1. Bagaimana proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan pendekatan proses dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Kananga 2?, 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam menyusun karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Kananga 2 dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses?. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mendapatkan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan keterampilan proses bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan penilain pembelajaran yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari langkah-langkah prasiklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dengan menggunakan instrumen penelitiannya adalah lembar observasi dan tes. Hasil penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa guru telah mampu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang hal-hal yang bersifat mekanis pada saat menulis karangan narasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa semakin meningkat, mulai dari siklus I memperoleh nilai rata-rata 5,7 pada siklus II memperoleh nilai 7,13 dan pada siklus III memperoleh nilai 8,3. Dengan demikian keterampilan proses layak digunakan dan dikembangkan pada pembelajaran di sekolah Dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan jika pendekatan keterampilan proses dilaksanakan dengan tepat, maka keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat meningkat. Dengan demikian penulis merekomendasikan kepada guru, kepala sekolah dan pengawas pendidikan agar tetap mensosialisasikan dan menggunakan pendekatan ini dalam pembelajaran.

Kata kunci : karangan narasi, Pendekatan keterampilan proses